

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara dengan populasi penduduk yang tinggi disertai keberagaman jenis suku dan budaya. Menurut A.L. Kroeber dan C. Kluckhohn dalam bukunya *Culture, a Critical Review of Concepts and Definitions* (1952) mengatakan bahwa kebudayaan adalah manifestasi atau penjelmaan kerja jiwa manusia dalam arti seluas – luasnya (Pattileamonia, 2016). Unsur kebudayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu kebudayaan yang dapat digunakan sebagai satuan analisis tertentu. Dengan adanya unsur tersebut, kebudayaan disini lebih mengandung makna totalitas daripada sekedar penjumlahan unsur–unsur yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, dikenal adanya unsur–unsur universal yang melahirkan kebudayaan universal (*culture universal*), seperti yang dikemukakan oleh C. Kluckhohn dalam karyanya *Universal Categories of Culture*. Menurut C. Kluckhohn ada tujuh unsur kebudayaan universal, yaitu: Sistem religi dan upacara keagamaan, Sistem organisasi kemasyarakatan, Sistem pengetahuan, Sistem mata pencaharian hidup, Sistem teknologi dan peralatan Bahasa, Kesenian.

Unsur budaya yang menjadi acuan dalam pembahasan ini meliputi sistem organisasi kemasyarakatan dan sistem mata pencaharian hidup yang berkaitan erat dengan aktivitas sosial dan ekonomi serta adaptasi-adaptasi yang dilakukan oleh suatu tatanan masyarakat. Aktivitas sosial dan ekonomi Menurut Koentjoroningrat dalam karyanya *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan* menyebutkan kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat merupakan bagian dari wujud kebudayaan.

Pandemi Covid-19 merupakan bencana non alam yang menjadi salah satu alasan dari berbagai keresahan dan kecemasan yang dialami oleh seluruh masyarakat di dunia tidak terkecuali di Indonesia. Pandemi Covid-19 yang naik signifikan mulai akhir Januari 2020 telah menjangkit 28.000 ribu orang. terhitung 24 Februari 2020, dicatat bahwa 79.930 manusia telah terjangkit

Covid-19 serta sebanyak 2.469 manusia dicatat tewas dalam pandemi ini (Nasution et al., 2020). Berdasarkan data secara global pun menyatakan bahwa dampak wabah Covid-19 kepada perekonomian negara-negara di dunia juga sangat dahsyat. Pada triwulan pertama 2020 ini pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang Indonesia tumbuh negatif: Singapura -2,2, Hongkong -8,9, Uni Eropa -2,7 dan China mengalami penurunan sampai minus 6,8 (Thaha, 2020).

Situasi pandemi Covid-19 banyak memberikan perubahan kepada masyarakat hampir di seluruh dunia. Perubahan yang terjadi salah satunya masyarakat semakin peduli terhadap kesehatan dan juga kebersihan diri dan lingkungan, yang dampaknya dapat terlihat di lingkungan paling terdekat adalah keluarga khususnya disekitaran kita. Salah satu unit terkecil yang memiliki kepala keluarga serta didalamnya terdapat beberapa orang yang berkumpul dan saling ketergantungan antara satu sama lain disebut dengan istilah keluarga.

Adanya pandemi Covid-19 selama kurang lebih 1 tahun, mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam menentukan berbagai upaya untuk bisa melakukan kegiatan di berbagai sektor baik ekonomi, sosial, dan budaya dengan membuat peraturan sesuai dengan protokol kesehatan di Indonesia dalam menyeimbangkan antara aktivitas, kebutuhan hidup, dan menjaga kesehatan dengan menerapkan AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) karena dari hal tersebut adanya tahapan yang saling berkaitan di lingkungan dan situasi yang terdapat pada daerah masing-masing. Namun adanya semakin meningkatnya orang yang terkena Covid-19 akan membawa perubahan yang lebih cepat (Azizah, 2020).

Pandemi Covid-19 menimbulkan kekhawatiran bagi seluruh masyarakat dunia karena pandemi ini memberikan dampak yang tidak sedikit di berbagai sektor. Karena pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada segi kesehatan melainkan bidang perekonomian pun terkena dampaknya. Berdasarkan data dari Kemenkop UKM sekitar 37.000 UMKM memberikan laporan adanya dampak serius yaitu dengan ditandai dengan sekitar 56% penjualan menurun dan 22%

terdapat permasalahan pada aspek pembiayaan dan 15% permasalahan pada distribusi barang. Setelah diberlakukan kebijakan *Work From Home* perekonomian mengalami penurunan dengan melemahnya daya beli konsumen. Banyak pedagang yang mengalami kehilangan penghasilan akibat pandemi Covid-19 ini (Octaviani et al., 2020).

Dengan adanya kebijakan tersebut, menghasilkan berbagai perubahan dari segi perilaku serta kebiasaan pada setiap individu. Seluruh masyarakat diharuskan dapat beradaptasi pada masa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu pola adaptasi dari masyarakat pada saat ini terdapat perubahan. Berbagai fenomena yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 mengubah suatu kebiasaan dengan menerapkan adaptasi 5M (menggunakan masker ketika diluar ruangan, mencuci tangan menggunakan air mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan serta membatasi mobilitas) untuk membatasi rantai persebaran Covid-19, Selain itu masyarakat pun diharuskan melakukan upaya lebih dalam menjaga stabilitas ekonomi pada masa pandemi Covid-19 mengingat sektor ekonomi dari mikro hingga makro semuanya mengalami dampak yang buruk setelah adanya pandemi Covid-19. Maka dari itu perlunya menganalisis perubahan yang terjadi berkaitan dengan pola adaptasi aktivitas masyarakat baik itu berkaitan dengan kondisi sosial maupun ekonomi pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pola Adaptasi Aktivitas Sosial dan Ekonomi Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

- 1) Bagaimanakah pola adaptasi aktivitas sosial masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana pola adaptasi aktivitas ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?

## 1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini memiliki tujuan untuk dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian, terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam pengertian yang dimaksud penulis. Beberapa istilah yang diperlukan adanya deskripsi yaitu sebagai berikut.

- 1) Pola adaptasi bermakna dinamik merupakan suatu proses penyesuaian diri kepada suatu sistem. Istilah lain yang mirip dengan pengertian ini adalah perubahan yang bersifat responsif (Abdullah, 2012).
- 2) Sosial adalah kata yang berasal dari '*socius*' yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bersama (Salim, 2002). Sudarno (dalam Salim, 2002) menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pada pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.
- 3) Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- 4) Masyarakat menurut Setiadi merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok

(Tejokusumo, 2014). Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif (Sulfan & Mahmud, 2018).

- 5) Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. (Kamus Besar Bahasa Indoensia).
- 6) Covid-19 adalah penyakit saluran pernapasan dan pembuluh darah yang menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut parah, *coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2) (Amri, 2020).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui pola adaptasi aktivitas sosial masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- 2) Untuk mengetahui pola adaptasi aktivitas ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

- 1) Kegunaan Teoretis
  - a) Teoretis memiliki fungsi untuk menjadi landasan dalam menyelesaikan rumusan masalah yang membahas pola adaptasi aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
  - b) Selain itu, kegunaan teoritis ini digunakan untuk menguatkan serta menjadi pondasi dalam menyelesaikan permasalahan tentang pola adaptasi aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat pada masa pandemi

Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

2) Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Dapat memberikan penjelasan serta menambah pengetahuan baru mengenai pola adaptasi aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

b) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi bagi masyarakat sekitar untuk mengetahui pola adaptasi aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.